

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

1. Profil Desa

Survey sangat perlu dilakukan sebelum penerjunan ke lokasi KKN sebagai acuan untuk menentukan program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN berlangsung, sehingga program-program yang ada sesuai dan dapat berjalan bersama dengan program yang ada dilokasi KKN tersebut.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Periode LXI Divisi XIII Kelompok B Unit 2 Universitas Ahmad Dahlan tahun akademik 2016/2017, berlokasi di Dusun Loputih, Desa Jatimulyo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

a. Data Geografis

Desa Jatimulyo salah satu dari 6 Desa yang ada di Kecamatan Dlingo yang terletak kurang lebih 15 km kearah Timur Laut dari Kecamatan Dlingo, Desa Jatimulyo mempunyai wilayah seluas : 891,0305 ha dengan jumlah penduduk : \pm 6817 dengan jumlah Kepala Keluarga : \pm 2040 yang wilayahnya dibatasi oleh :

Sebelah Utara : Desa Pengkok, Patuk, Gunung Kidul

Sebelah Timur : Desa Getas, Playen, Gunung Kidul

Sebelah Selatan : Desa Temuwuh, Dlingo, Bantul

Sebelah Barat : Desa Terong, Dlingo, Bantul

b. Data Demografi

Dusun Loputih terbagi dalam 10 Rukun Tetangga (RT) diantaranya RT 01, 02, 03, 04, 05, 06, 07, 08, 09, dan 10. Dusun Loputih ditempati oleh sekitar 195 Kepala Keluarga (KK). Adapun rincian jumlah penduduk sebagai berikut :

1) Jumlah Penduduk Berdasarkan Gender

No.	Indikator	Total
1.	Jumlah Penduduk	980
2.	Jumlah Laki-Laki	481
3.	Jumlah Perempuan	499
4.	Jumlah KK	195

2) Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Ditinjau dari segi agama dan kepercayaan masyarakat jatimulyo mayoritas beragama islam, dengan rincian data sebagai berikut :

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	965
2.	Kristen	15
3.	Katolik	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-

3) Jumlah Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Penduduk
1.	Sudah Tidak Sekolah / Tamat SD	462
2.	SLTP	83
3.	SLTA / SMK	39
4.	Perguruan Tinggi	2
5.	Buta Huruf	111
6.	Kejar Paket A	20

4) Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk
1.	Petani	513
2.	Pegawai Negeri	1
3.	Pengrajin	5
4.	Buruh Tani	25
5.	Pedagang/Wiraswasta	19
6.	ABRI	3
7.	Tukang Kayu	17
8.	Tukang Batu	5
9.	Buruh Bangunan	8

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Rencana pembangunan wilayah adalah rencana yang akan dilakukan dalam kurun waktu dekat di wilayah Dusun Loputih, Desa Jatimulyo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Provinsi D. I. Yogyakarta.

Berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan dengan Kepala Dusun Loputih dan Ketua Karang Taruna rencana pembangunan wilayah yang akan dilakukan di Dusun Loputih berupa :

1. Membuat papan penunjuk arah
2. Membuat penerangan jalan

3. Mengecat tugu kuda
4. Menambal pinggir jalan hasil pengecoran dengan batu

Sedangkan rencana pembangunan wilayah di Desa Jatimulyo, berupa :

1. Pembangunan infrastruktur penunjang peningkatan perekonomian masyarakat desa (Jalan lingkungan, jembatan, jalan pertanian, irigasi, drainase, embung).
2. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan serta tenaga pendidikan dan kesehatan.
3. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana dasar dalam menunjang kehidupan sosial-ekonomi masyarakat perdesaan yang berupa akses ke pasar, lembaga keuangan, sekolah, dan pusat pemerintahan.
4. Meningkatkan fungsi pelayanan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur sesuai rencana tata ruang kantor Pemerintah Desa Jatimulyo.
5. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana dalam menunjang pariwisata yang berbasis sumber daya alam dan kebudayaan.
6. Pembentukan dan Pengembangan BUMDesa serta penguatan permodalan BUMDesa.

C. Permasalahan yang ditemukan dilokasi

Permasalahan yang ditemukan di lokasi KKN Dusun Loputih, Desa Jatimulyo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Provinsi D. I. Yogyakarta, yaitu :

1. Balai dusun yang masih kosong belum ada struktur organisasi dusun.
2. Kegiatan TPA sudah berjalan tetapi anak-anak yang mengikuti TPA hanya beberapa saja.
3. Hampir semua anak TPA belum bisa lancar membaca iqro'.
4. Rendahnya tingkat pendidikan bagi seluruh masyarakat dusun.
5. Tidak ada lampu penerangan di jalan Dusun Loputih.
6. Banyaknya limbah kayu berserakan yang seharusnya dapat diolah menjadi kerajinan tangan.